

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Honorifik bahasa Korea terdiri atas tiga kategori yaitu, honorifik subjek, objek, dan akhiran kalimat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga kategori honorifik tersebut digunakan pada dialog dalam dongeng ‘Nowongu Jollaedonghwa’. Dari ketiganya, akhiran kalimat adalah yang paling sering muncul dan bentuk akhiran kalimat *해요체 (Haeyoche)* merupakan akhiran kalimat yang paling sering digunakan didalam dialog pada berbagai situasi dan oleh berbagai karakter terutama dalam kalimat pernyataan. Bentuk ini pun, masih sering digunakan hingga saat ini dan menjadi bentuk yang sering digunakan juga.

Terdapat pula akhiran kalimat yang jarang ditemukan pada saat ini yaitu akhiran kalimat *하오체 (Haoche)* yang lebih sering ditemukan pada drama atau film berlatar belakang zaman dahulu. Meskipun cerita dalam dongeng ‘Nowongu Jollaedonghwa’ berlatar belakang pada zaman dahulu, namun tidak semua cerita menggunakan bentuk honorifik yang sama dan tidak semua menggunakan akhiran kalimat *하오체 (Haoche)* karena merupakan bentuk yang tidak menunjukkan penghormatan dan kurang sopan jika digunakan pada orang yang lebih tua dan yang posisinya lebih tinggi.

Selain itu dialog dalam cerita dongeng banyak yang merupakan dialog dengan orang yang lebih tua dan juga karena dongeng ini ditujukan untuk dibaca oleh anak-anak maka kurang baik jika menggunakan bahasa yang kurang sopan. Penggunaan

bentuk honorifik dalam dongeng ‘Nowongu Jollaedonghwa’ bergantung pada situasi dan hubungan penutur dan petutur.

4.2 Saran

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini dan berharap semakin banyak penelitian yang akan membahas lebih dalam mengenai topik ini dan mencari kekurangan yang ditemukan. Agar semakin banyak sumber mengenai honorifik bahasa Korea. Diharapkan pula penelitian ini dapat membantu menambah pemahaman pembaca mengenai akhiran honorifik dalam bahasa Korea. Dan dapat membantu untuk penelitian lainnya berkaitan dengan honorifik bahasa Korea.

